

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

IV.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian pada ruas Jalan Tol Surabaya – Mojokerto antara lain sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis data kecelakaan lalu lintas 3 tahun terakhir pada tahun 2022 – 2024 pada ruas Jalan Tol Surabaya – Mojokerto menggunakan metode perhitungan EAN (Equivalent Accident Number) didapatkan 6 titik blackspot yang terdiri dari KM 712, KM 713 dan KM 719 pada Jalur A, serta KM 723, KM 726, dan KM 735 pada Jalur B.
2. Berdasarkan hasil analisis data kecepatan kendaraan yang pada ruas Jalan Tol Surabaya – Mojokerto jalur A diketahui bahwa kendaraan mobil penumpang memiliki nilai kecepatan P85 tertinggi dibandingkan kategori kendaraan lain yaitu sebesar 143 km/jam, sedangkan nilai P85 pada kendaraan sedang 87,5 km/jam, truk besar 88,5 km/jam, serta bus besar 115,5 km/jam. Nilai kecepatan P85 pada jalur B juga menunjukkan hasil serupa dengan nilai mobil penumpang sebesar 125 km/jam, kendaraan sedang 81 km/jam, truk besar 61 km/jam, serta bus besar 99 km/jam. Jika dibandingkan dengan ketentuan Peraturan Menteri Perhubungan No. 111 Tahun 2015 tentang tata cara penetapan batas kecepatan, batas kecepatan maksimum di jalan tol adalah 100 km/jam. Dengan demikian nilai kecepatan P85 mobil penumpang pada kedua jalur telah menunjukkan adanya pelanggaran batas kecepatan yang sudah ditetapkan.
3. Faktor penyebab kecelakaan pada ruas Jalan Tol Surabaya – Mojokerto terjadi oleh beberapa faktor yaitu, faktor manusia 72%, faktor kendaraan 24%, serta faktor lingkungan 3%. Faktor manusia merupakan penyebab dominan dalam kejadian kecelakaan, yang umumnya disebabkan oleh kurangnya antisipasi pengemudi terhadap kondisi lalu lintas serta keadaan pengemudi yang mengantuk saat berkendara. Sementara itu, faktor kendaraan paling banyak disebabkan oleh ban pecah.
4. Secara keseluruhan, kondisi jalan dan perlengkapan jalan pada ruas Jalan Tol Surabaya–Mojokerto tergolong baik dan terawat, hal ini dikarenakan adanya pemeliharaan rutin yang dilakukan oleh pihak maintenance. Namun

demikian, masih ditemukan beberapa permasalahan pada rambu lalu lintas, di mana sebagian rambu tertutup oleh vegetasi di sekitar jalan sehingga mengurangi visibilitas dan menutupi informasi penting bagi pengguna jalan. Kondisi tersebut berpotensi menurunkan efektivitas rambu sebagai sarana penyampaian informasi dan peringatan keselamatan di jalur tol.

IV.II Saran

Dari pembahasan penelitian dapat ditarik saran sebagai Berikut:

1. Pemasangan Variable Message Sign (VMS) di beberapa titik strategis sebelum blackspot guna memberikan imbauan keselamatan serta peringatan kecepatan.
2. Pemasangan lampu strobe sebelum titik rawan kecelakaan guna meningkatkan visibilitas dan perhatian pengemudi.
3. Penyediaan fasilitas pemeriksaan tekanan angin ban secara gratis di rest area guna membantu pengemudi dalam pemeriksaan kondisi ban secara rutin.
4. Pemeliharaan dan penataan vegetasi di sekitar rambu lalu lintas guna mengoptimalkan fungsi rambu.
5. Sosialisasi dan edukasi terkait bahaya kelelahan dan mengantuk saat berkendara.

DAFTAR PUSTAKA

- Battaje, R. R., & Panda, D. (2017). Lessons from bacterial homolog of tubulin, FtsZ for microtubule dynamics. *Endocrine-Related Cancer*, 24(9), T1–T21. <https://doi.org/10.1530/ERC-17-0118>
- Dendy, W. D. (2015). Analisis Kecelakaan Lalu Lintas (Studi Kasus - Jalan Raya Ungaran - Bawen) Dendy. *JURNAL KARYA TEKNIK SIPIL*, Volume 3, Nomor 2, Tahun 2014, Halaman 345 – 355 Online Di: <Http://Ejournal-S1.Undip.Ac.Id/Index.Php/Jkts> ANALISIS, 3(78), 347.
- Nurfauziah, R., & Krisnani, H. (2021). Perilaku Pelanggaran Lalu Lintas Oleh Remaja Ditinjau Dari Perspektif Konstruksi Sosial. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 3(1), 75. <https://doi.org/10.24198/jkrk.v3i1.31975>
- PPID PERHUBUNGAN. (2024). Kecelakaan Angkutan Barang dan Keselamatan Di Jalan Tol. DISHUB ACEH.
- UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 22 TAHUN 2009 TENTANG LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN, Pub. L. No. 16 (2016). <https://dishub.malangkota.go.id/wp-content/uploads/sites/16/2016/05/Undang-Undang-No.-22-tahun-2009-Tentang-Lalulintas.pdf>